



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *FAMILY PSYCHOEDUCATION THERAPY* TERHADAP KEMAMPUAN
KELUARGA MERAawat PASIEN HALUSINASI

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

RIZKI DWI PUTRI

NIM: 04064822022004

DOSEN PEMBIMBING

ZULIAN EFFENDI S,KEP., NS., M.KEP

NIP. 1671060707880004

ALIH PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *FAMILY PSYCHOEDUCATION THERAPY* TERHADAP KEMAMPUAN
KELUARGA MERAHAT PASIEN HALUSINASI

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH

RIZKI DWI PUTRI

NIM: 04064822022004

DOSEN PEMBIMBING

ZULIAN EFFENDI S,KEP., NS., M.KEP

NIP. 1671060707880004

ALIH PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF LITERATURE REVIEW

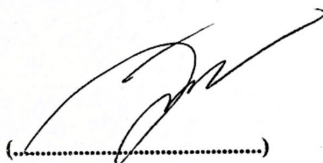
NAMA : RIZKI DWI PUTRI, S.Kep

NIM : 04064822022004

JUDUL : PEGARUH *FAMILY PSYCHOEDUCATION THERAPY*
TERHADAP KEMAMPUAN KELUARGA MERAWAT PASIEN
HALUSINASI

PEMBIMBING LITERTURE REVIEW

1. Zulian Effendi, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 1671060707880004



(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

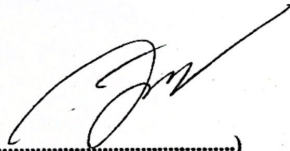
NAMA : RIZKI DWI PUTRI, S.Kep
NIM : 04064822022004
JUDUL : PEGARUH *FAMILY PSYCHOEDUCATION THERAPY*
TERHADAP KEMAMPUAN KELUARGA MERAWAT PASIEN
HALUSINASI

Laporan Akhir Profesi Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Profesi Keperawatan Komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada 12 April 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners (Ns).

Indralaya, 30 Desember 2020

Pembimbing Literature Review


1. Zulian Effendi, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 1671060707880004



(.....)

Penguji Systematic Review

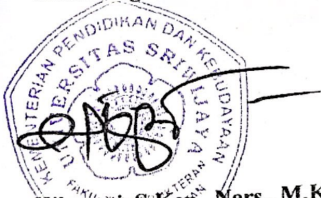
2. Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP : 197402162001122002



(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian

Koordinator Program Profesi Ners



Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP: 197602202002122001

1-25
Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 198306082008122002

SURAT PERNYATAAN

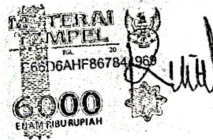
Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizki Dwi Putri, S.Kep

NIM : 0406482202204

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, 30 Desember 2020



Rizki Dwi Putri, S.Kep

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizki Dwi Putri, S.Kep
NIM : 04064822022004
Program Studi : Program Profesi Ners
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya Ilmiah : Study Kasus

Dengan ini menyatakan menyetujui/tidak menyetujui*) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh *Family Psychoeducation Therapy* Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Halusinasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya
Pada Tanggal 30 Desember 2020
Yang Menyatakan



Rizki Dwi Putri, S.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya lah penulis bisa menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif *Systematic Review* : Pengaruh *Family Psychoeducation Therapy* Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Halusinasi ini. Pada penulisan laporan *Systematic Review* ini penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dorongan serta pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak pada:

1. Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Srwijaya.
2. Zulian Effendi S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing komprehensif *systematic review* yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran.
3. Herliawati S.Kp., M.Kes selaku penguji komprehensif *systematic review* yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Seluruh dosen serta staff Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberi kemudahan serta dorongan dalam penyusunan komprehensif ini.
5. Seluruh teman-teman AP PSIK angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan komprehensif ini.

Indralaya, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	7
D. Metode Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Halusinasi	
1. Definisi Halusinasi.....	9
2. Jenis-jenis Halusinasi.....	10
3. Etiologi	11
4. Rentang Respon Halusinasi	13
5. Tanda dan Gejala	15
6. Fase-fase Halusinasi	16
7. Jenis Tanda dan Gejala Halusinasi	18
8. Pohon Masalah.....	19
9. Diagnosa Keperawatan	19
B. Konsep Keluarga	
1. Definisi Keluarga.....	19
2. Fungsi Keluarga.....	20
3. Tugas Kesehatan Keluarga	21
4. Peran Keluarga dalam Merawat ODGJ.....	23
B. Konsep <i>Family Psychoeducation Therapy</i>	
1. Definisi <i>Family Psychoeducation Therapy</i>	24
2. Tujuan <i>Family Psychoeducation Therapy</i>	25
3. Manfaat <i>Family Psychoeducation Therapy</i>	26
4. Indikasi <i>Family Psychoeducation Therapy</i>	26
5. Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan <i>Family Psychoeducation</i>	27
6. Pedoman Dan Pelaksanaan <i>Family Psychoeducation Therapy</i>	28

BAB III TELUSURAN *EVIDANCE BASE NURSING*

A. Analisa Jurnal.....30

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pembahasan hasil telaah *evidence based* 34

B. Implikasi Keperawatan41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan43

B. Saran43

DAFTAR PUSTAKA45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Tanda dan Gejala Halusinasi	18
Tabel 3.1 <i>Systematic Review</i>	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang respon halusinasi.....	13
---	----

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pohon Masalah.....	19
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Jurnal yang digunakan journal reading

Lembar konsultasi

Manuskrip

**PENGARUH FAMILY PSYCHOEDUCATION THERAPY TERHADAP KEMAMPUAN
KELUARGA MERAWAT PASIEN HALUSINASI : SYSTEMATIC REVIEW**

Rizki Dwi Putri¹, Zulian Effendi²

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar belakang: Keluarga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kekambuhan penderita skizofrenia khususnya halusinasi dikarenakan kurangnya peran serta keluarga dalam perawatan terhadap anggota keluarga yang menderita penyakit tersebut. kondisi keluarga yang terapeutik dan mendukung klien sangat membantu kesembuhan klien dan memperpanjang kekambuhan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam menjalankan peran tersebut dengan memberikan terapi *Family Psychoeducation* **Tujuan:** *Systematic review* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi *Family Psychoeducation* terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi. **Metode:** Penelitian kualitatif dengan pendekatan *systematic review* menggunakan analisis konten dengan metode pencarian menggunakan *electronic data base* terdiri dari PubMed, Google Scholar dan Science Direct. Kriteria inklusi dalam *systematic review* ini adalah jurnal penelitian yang fokus pada terapi *Family Psychoeducation* terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi yang dapat diakses *full text* dengan tahun terbit 2012-2020. **Hasil:** Penelitian tentang pengaruh *Family Psychoeducation Therapy* telah dilakukan di beberapa negara. Sebanyak sepuluh artikel penelitian yang ditelaah, hasil *systematic review* pada *Family Psychoeducation Therapy* terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi menunjukkan bahwa metode *Family Psychoeducation Therapy* efektif dalam meningkatkan kemampuan peran keluarga dalam merawat pasien halusinasi dibandingkan dengan metode lainnya. **Kesimpulan dan Saran:** Metode *Family Psychoeducation Therapy* merupakan pemberian edukasi perawatan yang efektif dalam meningkatkan peran serta kemampuan keluarga dalam merawat pasien halusinasi. terapi ini digunakan untuk memberikan informasi pada keluarga untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merawat anggota keluarga mereka yang mengalami gangguan jiwa, sehingga diharapkan keluarga akan mempunyai koping yang positif terhadap stress dan beban yang dialaminya. *Family Psychoeducation* merupakan terapi yang tidak memiliki efek negative terhadap keluarga serta pasien sehingga dapat dijadikan intervensi keperawatan dalam meningkatkan kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi.

Kata kunci: *Family Psychoeducation Therapy*, Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Halusinasi

Mengetahui,
Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 19830608200812002

Indralaya, Januari 2021
Pembimbing,



Zulian Effendi, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 1671060707880004

PENGARUH FAMILY PSYCHOEDUCATION THERAPY TERHADAP KEMAMPUAN KELUARGA MERAWAT PASIEN HALUSINASI : SYSTEMATIC REVIEW

Rizki Dwi Putri¹, Zulian Effendi²

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar belakang: Keluarga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kekambuhan penderita skizofrenia khususnya halusinasi dikarenakan kurangnya peran serta keluarga dalam perawatan terhadap anggota keluarga yang menderita penyakit tersebut. Kondisi keluarga yang terapeutik dan mendukung klien sangat membantu kesembuhan klien dan memperpanjang kekambuhan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam menjalankan peran tersebut dengan memberikan terapi *Family Psychoeducation*. **Tujuan:** *Systematic review* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi *Family Psychoeducation* terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi. **Metode:** Penelitian kualitatif dengan pendekatan *systematic review* menggunakan analisis konten dengan metode pencarian menggunakan *electronic data base* terdiri dari PubMed, Google Scholar dan Science Direct. Kriteria inklusi dalam *systematic review* ini adalah jurnal penelitian yang fokus pada terapi *Family Psychoeducation* terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi yang dapat diakses *full text* dengan tahun terbit 2012-2020. **Hasil:** Penelitian tentang pengaruh *Family Psychoeducation Therapy* telah dilakukan di beberapa negara. Sebanyak sepuluh artikel penelitian yang ditelaah, hasil *systematic review* pada *Family Psychoeducation Therapy* terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi menunjukkan bahwa metode *Family Psychoeducation Therapy* efektif dalam meningkatkan kemampuan peran keluarga dalam merawat pasien halusinasi dibandingkan dengan metode lainnya. **Kesimpulan dan Saran:** Metode *Family Psychoeducation Therapy* merupakan pemberian edukasi perawatan yang efektif dalam meningkatkan peran serta kemampuan keluarga dalam merawat pasien halusinasi. Terapi ini digunakan untuk memberikan informasi pada keluarga untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merawat anggota keluarga mereka yang mengalami gangguan jiwa, sehingga diharapkan keluarga akan mempunyai coping yang positif terhadap stress dan beban yang dialaminya. *Family Psychoeducation* merupakan terapi yang tidak memiliki efek negative terhadap keluarga serta pasien sehingga dapat dijadikan intervensi keperawatan dalam meningkatkan kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi.

Kata kunci: *Family Psychoeducation Therapy*, Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Halusinasi

Mengetahui,
Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 19830608200812002

Indralaya, Januari 2021
Pembimbing,



Zulian Effendi, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 1671060707880004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Halusinasi merupakan bentuk gangguan persepsi dimana individu mengalami kehilangan kemampuan dalam membedakan rangsangan internal (pikiran) dan rangsangan eksternal (dunia luar). Klien dengan diagnosa skizofrenia, 70% mengalami halusinasi dan 30% mengalami waham. Dari klien yang mengalami waham ditemukan 35% nya mengalami halusinasi. Klien skizofrenia dan psikotik lain, 20% mengalami campuran halusinasi pendengaran dan pengelihatan (Stuart & Sundeen, 2013).

Data Riset Kesehatan Dasar (2018) melaporkan bahwa masalah kesehatan jiwa di Indonesia dengan gangguan mental emosional (depresi dan ansietas) sebesar 19,8% atau sekitar 20 juta orang dan gangguan jiwa berat (psikosis) sebesar 10 juta orang (11%). prevalensi gangguan jiwa berat di provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,3% (Risikesdas, 2018). Penderita Skizofrenia berjumlah 1.180 klien di tahun 2015, 1.158 di tahun 2016. Jumlah penderita Skizofrenia di tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 2052 klien berdasarkan data dari rekam medik rumah sakit jiwa Ernaldi Bahar Palembang Provinsi Sumatera Selatan (*Medical record*, 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan Irawan (2019) di panti sosial rehabilitasi pengemis gelandangan orang dengan gangguan jiwa Palembang yang dilakukan terdapat 200 pasien dengan gangguan jiwa sedangkan untuk jumlah pasien dengan halusinasi ada 70 pasien, beberapa gejala negatif dari skizofrenia adalah halusinasi. Menurut Rosiana (2017) penderita skizofrenia

akan mengalami gejala positif atau gejala nyata diantaranya halusinasi sebanyak 90% .

Halusinasi merupakan suatu gejala gangguan jiwa dimana klien merasakan suatu stimulus yang sebenarnya tidak ada (Sutejo, 2015). Halusinasi menduduki peringkat pertama diagnosa keperawatan di rumah sakit jiwa Tampan Riau yaitu sebanyak 2.479 pasien pada tahun 2012 (Damayanti, 2014). Halusinasi merupakan diagnosa keperawatan terbanyak dan rata - rata lebih dari 60 % pasien rawat inap diagnosa keperawatannya adalah halusinasi (Rosiana, 2017). Salah satu masalah dari gangguan jiwa yang menjadi penyebab di bawa ke rumah sakit adalah halusinasi.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa data pertahun di Indonesia yang mengalami gangguan jiwa selalu meningkat. Hal ini menjadikan masalah kesehatan jiwa menjadi prioritas bagi kementerian kesehatan karena merupakan tantangan yang besar dengan kompleksitas tinggi diberbagai lapisan dan aspek kehidupan.

Penanganan halusinasi membutuhkan waktu yang lama dan kepatuhan pengobatan. Kepatuhan pengobatan menjadi poin penting yang harus diwaspadai penderita, keluarga dan petugas kesehatan. Masalah yang sering muncul dalam pengobatan halusinasi adalah ketidakpatuhan pengobatan dan munculnya stressor yang sangat signifikan mengganggu, untuk memperkecil dampak yang ditimbulkan, dibutuhkan penanganan halusinasi yang tepat (Hawari, 2009 dalam Harkomah, 2019). Menurut penelitian (Nurdiana, 2007 dalam Harkomah, 2019) ditemukan bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kekambuhan penderita skizofrenia khususnya halusinasi adalah

kurangnya peran serta keluarga dalam perawatan terhadap anggota keluarga yang menderita penyakit tersebut. Salah satu penyebabnya adalah karena keluarga yang tidak tahu cara menangani penderita halusinasi di rumah.

Amin Khoirul (2015) mengatakan bahwa pengalaman keluarga selama merawat anggota keluarga yang mengalami halusinasi merupakan beban bagi keluarga yang mana merupakan beban psikologi dengan kategori merasa kecewa karena klien tidak mau minum obat, putus asa dengan kondisi yang dialami klien, rasa marah dan takut terhadap perilaku klien, dan merasa malu terhadap tetangga sekitar. Berdasarkan hasil penelitian Muttar Munir (2011) terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kesembuhan klien halusinasi, perlu disadari bahwa peran keluarga sangatlah penting dalam usaha penyembuhan penderita halusinasi.

Keluarga adalah unit sosial sekaligus *support system* yang paling dekat dengan klien, yang merupakan orang-orang yang terkena dampak langsung dari hadirnya masalah gangguan kejiwaan dalam sistem mereka. Kehadiran anggota keluarga dengan masalah gangguan kejiwaan dirasakan keluarga sebagai suatu beban finansial serta emosional yang berat dan berkepanjangan, selain itu stigma masyarakat tentang keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan masalah gangguan kejiwaan akan menambah beban emosional dan stressor tersendiri bagi keluarga sebab masalah gangguan kejiwaan merupakan gangguan yang dapat berlangsung seumur hidup, sehingga keluarga seharusnya mampu memberikan dukungan, perhatian serta perawatan yang maksimal bagi penderita masalah gangguan kejiwaan, namun pada kenyataannya yang dapat kita amati bersama saat ini bahwa keluarga

yang merupakan *support system* bagi klien belum mampu memberikan dukungan, perhatian serta perawatan secara penuh, sebaliknya menganggap kehadiran masalah gangguan kejiwaan sebagai beban bagi keluarga. (Friedman, 2010; Gunarsa, 2012).

Berdasarkan hal tersebut diharapkan keluarga yang merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kesembuhan klien yang mengalami gangguan jiwa sebagai pemberi perawatan lanjutan tidak mengalami stress bahkan depresi karena kehadiran klien dengan masalah gangguan kejiwaan dalam keluarga. Oleh karena itu kondisi keluarga yang terapeutik dan mendukung klien sangat membantu kesembuhan klien dan memperpanjang kekambuhan.

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam menjalankan peran tersebut dengan optimal yang sedang tren saat ini yaitu dengan *Family Psychoeducation Therapy*. Berdasarkan *evidence based practice Family Psychoeducation Therapy* adalah terapi yang digunakan untuk memberikan informasi pada keluarga untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merawat anggota keluarga mereka yang mengalami gangguan jiwa, sehingga diharapkan keluarga akan mempunyai coping yang positif terhadap stress dan beban yang dialaminya (Goldengerg, 2004 dalam Kurniawan, 2018) .

Dukungan keluarga mampu memberikan keberhasilan keluarga dalam merawat pasien halusinasi. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa angka kekambuhan pada klien tanpa terapi keluarga sebesar 25 – 50 %, sedangkan angka kambuh pada pasien yang diberikan terapi keluarga adalah sebesar 5 –

10 % (Keliat, 2003 dalam Sari, 2014). Kekambuhan ini dapat dicegah dan diantisipasi dengan melibatkan keluarga dalam perawatan klien di rumah melalui psikoedukasi dan psikoterapi yang diberikan pada keluarga.

Family Psychoeducation adalah salah satu elemen program perawatan kesehatan jiwa keluarga dengan cara pemberian informasi dan edukasi melalui komunikasi (Stuart & Laraia, 2015). Program *Family Psychoeducation* memberikan informasi baik berupa informasi penyakit spesifik seperti, misalnya gejala awal dan mengatasi gejala kekambuhan atau setiap potensi genetik implikasi dari penyakit maupun informasi umum seperti promosi gaya hidup sehat, pelatihan pemecahan masalah dan keterampilan komunikasi, identifikasi stressors di rumah tangga, dan pendidikan anggota keluarga dan fasilitas pelayanan dasar untuk mengetahui kemajuan pengobatan klien (Motlova dkk, 2017).

Family Psychoeducation Therapy mudah dipelajari dan digunakan oleh *caregiver* serta tidak menimbulkan efek negatif pada klien *Schizophrenia* (Kartikasari dkk, 2017). *Family Psychoeducation Therapy* yang diberikan juga dapat menurunkan beban *caregiver* dalam merawat penderita stroke dari beban berat menjadi beban sedang (Agusthia, 2018). *Family Psychoeducation* dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi gangguan jiwa yang dialami sehingga pasien maupun keluarganya merasa lebih terkontrol dan kecemasannya menurun (Yadev dan Kar, 2014). Selain itu *Family Psychoeducation* juga dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat penderita dan mengatasi masalah kesehatan jiwa dalam keluarga, mempercepat penyembuhan dan

kemungkinan kambuh dapat dicegah (Pahlavanzadeh et al, 2010). Penelitian Gonzales, (2010) juga mengatakan bahwa *Family Psychoeducation Therapy* efektif menurunkan beban keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan *Systematic Review* dengan “Pengaruh *Family Psychoeducation Therapy* Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Halusinasi ”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memaparkan ulasan serta rangkuman mengenai terapi pada pasien halusinasi sesuai *evidenced based*

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan penjelasan mengenai terapi yang dapat digunakan pada pasien halusinasi sesuai dengan *evidenced based* saat ini.
- b. Memberikan penjelasan mengenai *Family Psychoeducation Therapy* yang dapat digunakan pada pasien halusinasi sesuai dengan *evidenced based* saat ini.
- c. Mengetahui telaah literature tentang intervensi yang dilakukan serta membandingkannya dengan penelitian lain sehingga ditemukan intervensi terbaik kepada pasien.
- d. Menjelaskan gambaran akhir dari analisa terapi.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ini kelak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam ruang lingkup keperawatan. Karya ilmiah akhir ini dapat dipergunakan untuk mahasiswa, instansi pendidikan keperawatan dan perkembangan ilmu keperawatan.

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan Karya ilmiah akhir ini dapat menambah wacana bagi mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep keluarga dalam merawat pasien halusinasi dan intervensi *family psychoeducation therapy* terhadap kemampuan keluarga dalam merawat pasien halusinasi.

2. Bagi instansi pendidikan keperawatan

Informasi dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai hasil *Systematic review* mahasiswa profesi ners pada keluarga klien dengan halusinasi. Instansi juga dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai referensi bagi peserta didik, terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan jiwa.

D. Metode Penelitian

Systematic review ini dilakukan melalui peninjauan artikel penelitian yang telah diterbitkan dengan menggunakan analisa konten. Metode penelitian menggunakan electronic data bases seperti Google Scholar dan Pubmed menggunakan kata kunci *Family Psychoeducation Therapy*, Skizofrenia, dan *hallucination*. Terdapat 86.800 artikel yang diperoleh namun setelah

dilakukan pemilihan artikel sesuai kriteria inklusi maka terdapat 10 artikel yang diambil. Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel yaitu artikel yang fokus membahas pengaruh *Family Psychoeducation Therapy* terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi yang dapat diakses *full text* dengan rentan tahun terbit 2010-2020. Kriteria eksklusi yaitu artikel penelitian yang hanya memuat abstrak dan struktur artikel yang tidak bagus (Abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, dan referensi). Terdapat 10 artikel yang membahas tentang pengaruh *Family Psychoeducation Therapy* terhadap kemampuan keluarga merawat pasien halusinasi. Artikel yang ditemukan sesuai dengan kriteria dianalisa menggunakan analisa konten.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustari. B. I Raka. M. (2016). Pengaruh Psikoedukasi Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Skizofrenia Di Kota Sorong. Keperawatan Poltekkes Kemenkes
- Carson, V.B. (2000). Mental Health Nursing: The Nurse-Patient Journey. Philadelphia. W.B. Saunders Company.
- Cartwright, M.E. (2007). Psychoeducation among Caregivers Of Children Receiving Mental Health Services. Disertation. Ohio ; Graduate School Of The Ohio State University.
- Damayanti, M., & Iskandar. (2014). Asuhan Keperawatan Jiwa. Bandung : Refika Aditama.
- Direja. A. H. (2011). Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dixon, Et. Al. (2001). Evidence-Based Practices For Services To Families Of People With Psychiatric Disabiliities. *Psychiatric Services*. 52, 903-910
- Friedman, M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, Dan Praktek. Edisi Ke-5. Jakarta: Egc
- Gajali & Badar (2016). Pengaruh *Family Psychoeducation Theraphy* Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi Di Kota Samarinda Kalimantan Timur, *Jurnal Husada Mahakam*. Vol Iv No.3 November 2016
- Gbiri, C. A., Olawale, O. A. And Isaac, S.O. (2015) 'Stroke Management: Informal Caregivers' Burdens And Strians Of Caring For Stroke Survivors', *Annals Of Physical And Rehabilitation Medicine*. Elsevier Masson Sas, 58(2), Pp. 98–103. Doi:10.1016/J.Rehab.2014.09.017
- Goldenberg, I & Goldengerg, H. (2004). Family Therapy An Overview. United States. Thomson
- Gonzalez, C, Et Al. (2010). Effect Of Family Psychoeducation On Expressed Emotion And Burden Or Care In First Episode Phsycosis : A Prospective Observasional Study. *The Spanish Journal Of Psychology*. Vol 13.
- Harmoko. (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga. Yogyakarta : Pustaka Belajar

- Hasmila. Sari (2014), Tentang Terapi Psikoedukasi Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Dengan Schizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Pemerintah Aceh. *Jurnal Injec* Vol. 1 No.2 Oktober 2014: 178-185.
- Hawari, D. (2009). Family Education And Support Service In System Of Care. *Journal Pf Behavior Disorders*. 20(10).
- Mira Agusthia (2018). Pengaruh Terapi Psikoedukasi Terhadap Beban Caregiver Dalam Merawat Penderita Stroke. *Jurnal Endurance* 3(2) Juni 2018 (278-283) Kopertis Wilayah
- Muhith, A. (2015). Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori Dan Aplikasi).Yogyakarta:
- Muttar, Munir. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesembuhan Klien Gangguan Halusinasi Di Rumah Sakit Khusus Daerah (Rskd) Provinsi Sulawesi Selatan. Artikel. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ngadiran, A (2010). Studi Fenomena Pengalaman Keluarga Tentang Beban Dan Sumber Dukungan Keluarga Tentang Merawat Klien Dengan Halusinasi.
- Notoatmojo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku: Pt Rineka Cipta
- Padila. (2012). Buku Ajar Keperawatan Keluarga.Yogyakarta: Nuha Medika
- Pahlavanzadeh, S., Navidian, A. & Yatdani, M. (2010). The Effect Of Psychoeduction On Depression, Anxiety And Stress In Family Caregivers Of Patients With Metal Disorders. *Behbood Journal*. 14(3): 228-236
- Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas) (2018). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Ri Tahun 2018. [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Infoterkini/Materi_Rakorpop_2018/Hasil%20riskesdas%202018.Pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/Materi_Rakorpop_2018/Hasil%20riskesdas%202018.Pdf)
- Salih. M. Osman. A. Abdelrahman. A Efficiency Of Psycho-Education Program In Increasing Knowledge And Reducing Burden Of Care For Sudanese Caregivers Of Patients With Schizophrenia. *Sust Journal Of Educational Sciences Available At*. Vol.20 (4) 2019.
- Shiraishi. N , Watanabe. N. Katsuki. F Sakaguchi. H Dan Akechi. T. (2019). Effectiveness Of The Japanese Standard Family Psychoeducation On The Mental Health Of Caregivers Of Young Adults With Schizophrenia: A Randomised Controlled Trial. *Shiraishi Et Al. BMC Psychiatry* (2019) 19:263
- Stuart & Laraia. (2015). *Principles & Practice Of Psychiatric Nursing.7th Edition*. St. Louise: Mosby

- Stuart, G.W. (2006). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: Egc
- Stuart,G.W. (2013).Psychiatric Nursing. (Edisi 10). Jakarta: Egc
- Sulastri. (2018). Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa. Jurnal Kesehatan Volume 9, Nomor 1, April 2018. 131-137.
- Sulistiowati, Dian Ni Made. (2010). Pengaruhterapi Family Psychoeducation(Fpe) Terhadap kemampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa.Tesis. Program Studi ilmu keperawatan universitas udayana Bali.
- Sulistiowati. N. M. D (2012) Pengaruh Terapi *Family Psychoeducation (Fpe)* Terhadap Kemampuan keluarga Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa.
- Sundeen & Stuart. (2015). Buku Saku Keperawatan Jiwa.. Jakarta: Egc
- Sutejo. (2017). Konsep Dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa Dan Psikososial. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru
- Sutejo. 2015. Keperawatan Jiwa.Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Tuner, Em. (2014). Acceptance And Commitment Therapy Present-Moment Awarness Training As An Effective Therapy For Adhd. Stephenf. Austin Stase University
- Videbeck, S.L.(2008). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Egc.Yosep, I. (2009). Keperawatanjiwa (Edisi Revisi).Bandung: Pt Refika Aditama
- Wiyati, R, Wahyuningsih, D, Widayanti, Ed. (2010). Pengaruh Psikoedukasi Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Isolasi Sosial. Jurnal Keperawatan Soedirmann, Volume 5, No 2 Juli 2010.
- Yosep, I. (2007). Keperawatan Jiwa. Bandung: Refika Aditama